

INTISARI

Jakarta memberikan daya tarik bagi masyarakat untuk bekerja di kota tersebut terutama masyarakat yang berasal dari wilayah sekitarnya yaitu metropolitan Bodetabek (Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi). Kota Bekasi menjadi sumbangsih terbesar pekerja komuter menuju Jakarta. *Light Rail Transit (LRT)* Trayek Bekasi-Cawang dibangun oleh pemerintah sebagai pilihan moda baru yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan para komuter. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran potensi *demand* pengguna LRT Trayek Cawang – Bekasi.

Tahap awal penelitian adalah melakukan survei terhadap 479 komuter baik pengguna kendaraan pribadi maupun angkutan umum asal Bekasi menuju Jakarta menggunakan metode *stated preference* dengan menawarkan 6 skenario pilihan yang mempertimbangkan variabel biaya perjalanan, waktu tempuh, *headway* dan perpindahan moda. Selanjutnya, data dianalisis untuk mendapatkan kriteria responden dan model pemilihan moda berdasarkan binomial logit *Random Utility Maximization (RUM)* dan *Random Regret Minimization (RRM)*.

Hasil potensi *demand* LRT tertinggi berdasarkan model RUM adalah sebesar 73% dengan *hit rate* terbesar 76% sedangkan berdasarkan model RRM potensi *demand* mencapai 81% dengan *hit rate* terbesar 62%. RUM menghasilkan model yang lebih unggul dalam merepresentasikan kondisi lapangan dibandingkan model RRM berdasarkan uji *goodness of fit model*.

Kata kunci : *Random Utility Maximization, Random Regret Minimization, Stated Preference, Pemilihan Moda*

ABSTRACT

Jakarta attracts people to work in the city, especially people from the surrounding area of the metropolitan Bodetabek (Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi). Bekasi City became the largest contributor of commuter workers to Jakarta. Light Rail Transit (LRT) Bekasi-Cawang route is built by the government as a new mode option that is expected to meet the needs of the commuters. The objective of this study is to provide an overview of potential demand for LRT users.

A stated preference survey is conducted for 479 commuters of private vehicle users as well as public transportation from Bekasi to Jakarta by offering 6 scenarios of choice considering the variable cost of travel, travel time, headway and mode transfer. Furthermore, the data were analyzed to obtain respondent criteria and mode choice model on binomial logit of Random Utility Maximization (RUM) and Random Regret Minimization (RRM).

The highest potential demand for LRT based on the RUM model is 73% with the biggest hit rate of 76% while based on the RRM model the demand potential reaches 81% with the biggest hit rate of 62%. RUM produces a model that outperform RRM model in representing the field condition based on the goodness of fit model test.

Keywords : Random Utility Maximization, Random Regret Minimization, Stated Preference, Mode Choice